



## Pelaku Ada yang Berusia di Bawah 10 Tahun Perputaran Dana Judol Tembus Rp 283 T

JAKARTA (KR) - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mencatat perputaran dana judi daring atau online (judol) pada tahun 2024 sudah mencapai Rp 283 triliun. Per semester pertama saja sudah menyentuh Rp 174,56 triliun.

"Saat ini sudah semester kedua, PPATK melihat sudah sampai Rp283 triliun," kata Kepala PPATK Ivan

Yustiavandana pada rapat dengar pendapat bersama Komisi III DPR RI di Kompleks Parlemen Senayan Jakarta, Rabu (6/11).

Diungkapkan, saat ini terdapat peningkatan terkait perkembangan judi daring di Indonesia dibandingkan periode sebelumnya. "Perkembangan transaksi juga mengalami peningkatan. Transaksi pada 2024 semester

pertama saja sudah melampaui jumlah transaksi pada tengah semester 2023 atau bahkan lebih dari satu tahun penuh tahun 2022. Artinya, ini ada kecenderungan naik sampai 237,48 persen," ujarnya.

Ivan menjelaskan, jumlah transaksi judi daring pada tahun 2023 mencapai Rp 327,05 triliun dan

\* Bersambung hal 7 kol 1



### Analisis Swasembada Energi

Dr Fahmy Radhi

PRESIDEN Prabowo Subianto dalam pidato setelah dilantik menjanjikan bahwa Indonesia akan mencapai swasembada energi dalam waktu 4-5 tahun. Bahkan sebelum pelantikan, Prabowo sudah menyatakan komitmennya untuk mencapai kedaulatan energi melalui pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan menggunakan sumber daya energi yang tersedia berlimpah-ruah di Indonesia.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:43	17:38	18:51	03:50

Kamis, 7 November 2024  
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

### TINDAK TEGAS JUDOL Presiden: Jangan Ragu

JAKARTA (KR) - Presiden Prabowo Subianto meminta aparat penegak hukum tidak ragu dalam menindak tegas terhadap empat tindak kejahatan, yakni judi online (judol), narkoba, penyelundupan dan korupsi.

"Presiden menekankan ada empat persoalan penting yang tidak boleh main-main untuk mengatasinya. Pertama, persoalan judi online, kedua narkoba, ketiga persoalan penyelundupan dan keempat soal korupsi," kata Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi dalam keterangan di Kantor Presiden Jakarta, Rabu (6/11).

Sebelum bertolak melakukan kunjungan luar negeri, Presiden Prabowo mengumpulkan para menteri untuk membahas sejumlah isu, antara lain penegakan hukum terhadap empat tindak kejahatan itu. Terkait empat persoalan tersebut, Presiden meminta Kejaksaan Agung hingga kepolisian tidak ragu menindak tegas kasus tersebut.

"Presiden meminta untuk keempat persoalan tadi, penegak hukum tidak boleh ragu untuk menegakkan hukum. Jadi, Jaksa Agung, kepolisian yang diminta

\* Bersambung hal 7 kol 5

## KEMBALI KE GEDUNG PUTIH Trump Presiden Terpilih AS

PALM BEACH (KR) - Kandidat Partai Republik Donald Trump terpilih sebagai Presiden ke-47 Amerika Serikat (AS), Rabu (6/11), setelah memenangkan 277 suara elektoral dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Trump mengalahkan capres Partai Demokrat Kamala Harris yang hanya meraih 224 suara elektoral.

Kemenangan Trump (78) dipastikan setelah mantan presiden itu menang di beberapa negara bagian yang menjadi medan pertempuran (*swing states*), yaitu North Carolina, Georgia, Pennsylvania dan Wisconsin. Perolehan Trump melampaui 270 suara elektoral yang dibutuhkan untuk dinyatakan sebagai pemenang Pilpres.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada rakyat Amerika atas kehormatan luar biasa terpilih sebagai Presiden ke-47 dan Presiden ke-45," kata Trump dalam pidato kemenangan di hadapan pendukungnya di Palm Beach, Florida.

"Kepada seluruh warga negara, saya akan berjuang untuk Anda, untuk keluarga dan masa depan Anda. Ini benar-benar akan menjadi era kemegahan Amerika," tambah Trump yang didampingi Wapres terpilih JD

Vance dan keluarga mereka. Kemenangan tersebut menjadi momen *comeback* luar biasa bagi Trump, setelah publik memperkirakan karier politiknya habis menyusul kerusuhan di Capitol pada 6 Januari 2021. Saat itu Trump menolak kekalahan dalam Pilpres, yang

\* Bersambung hal 7 kol 1



SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● ANAK saya yang baru masuk TK minta disunat. Ketika diantar ke dokter sunat, tiba-tiba ia berontak tidak mau disunat, meski sudah dibujuk akan diajak jalan-jalan ke pantai dan dibelikan mobil-mobilan. Akhirnya ia mau disunat saat saya mengarang cerita ikan tongkol mati dengan mata terbelalak sebab sudah janji mau disunat tapi tidak jadi. (Fathorrozi, Dusun Pasar RT 003 RW 013, Ledokombo Jember)-f

## Umaruddin Masdar: Saatnya Jaga Yogya Sebagai Pusat Santri yang Damai



FORUM DPRD DIY

KISAH tragis yang menimpa santri di Yogyakarta akibat kekerasan yang dipicu oleh minuman keras (miras) telah memicu gelombang protes dari kalangan santri dan masyarakat. Mereka menyoalakan tuntutan tegas kepada pemerintah dan pihak kepolisian untuk memperketat pengawasan terhadap peredaran miras yang dianggap sebagai salah satu sumber kejahatan di wilayah DIY. Respons cepat datang dari pemerintah daerah yang akhirnya memutuskan untuk memperketat aturan terkait distribusi dan konsumsi miras di wilayah tersebut.

Gelombang protes dari para santri dan pesantren menunjukkan kuatnya posisi komunitas ini dalam menggerakkan perubahan sosial. Peristiwa kekerasan yang menimpa santri tersebut membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif, khususnya bagi pelajar, santri, hingga wisatawan yang berada di Yogyakarta. Wakil Ketua DPRD DIY, Umaruddin Masdar, turut menyatakan keprihatinannya terhadap kejadian ini dan mendukung pengawasan lebih ketat terhadap peredaran miras agar kejadian serupa tidak terulang.

Umaruddin, bersama



Umaruddin Masdar

KR-Atiék Widiastutik

anggota Fraksi PKB di DPRD DIY, menemui santri korban kekerasan dan pengasuh pondok pesantren. Mereka memberikan dukungan moral serta menyampaikan pesan untuk tetap semangat dalam belajar. "Semangatnya sangat luar biasa. Walaupun kondisinya belum pulih sepenuhnya, santri tersebut tetap memilih untuk tinggal di pondok dan melanjutkan belajar agama," ujar Umaruddin.

Dalam kesempatan itu, Umaruddin menyampaikan harapannya agar DIY tetap aman bagi semua pihak. "Kita semua ingin Yogyakarta menjadi kota yang kondusif bagi para santri

untuk belajar dengan nyaman. Suasana yang damai harus menjadi prioritas agar semua kalangan, mulai dari pelajar hingga wisatawan, merasa aman di sini," tambahnya.

### Peran Pesantren Bangun Karakter Santri

Yogyakarta dikenal sebagai kota santri, dengan lebih dari 60 ribu santri yang tersebar di berbagai pesantren. Berdasarkan data Kementerian Agama, ada sekitar 50 pondok pesantren di DIY yang menyediakan fasilitas pendidikan agama bagi para santri. Pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga memperkuat karakter dan etika para santri.

Umaruddin menyatakan bahwa pesantren memiliki kelebihan dalam pengembangan karakter santri. Sistem asrama membuat para santri selalu terawasi selama 24 jam oleh para pengasuh, sehingga mereka lebih terfokus pada kegiatan belajar tanpa gangguan dari penggunaan gawai. Hal ini, menurut Umaruddin, menjadi faktor penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia.

### Perda Pesantren

DPRD DIY telah menerbitkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Fasilitas Penyelenggaraan Pesantren yang bertujuan untuk mendorong kemajuan pesantren, tidak hanya dalam bidang agama, tetapi juga keahlian di berbagai bidang. Dengan adanya Perda ini, diharapkan pesantren mampu mencetak generasi un-

gul yang berkontribusi bagi kemajuan Yogyakarta.

Umaruddin menambahkan bahwa Perda ini menjadi langkah penting bagi pemerintah daerah untuk turut serta memfasilitasi pesantren, baik dari segi fasilitas maupun dukungan lainnya. "Harapannya, dengan Perda ini, pesantren tidak hanya menjadi tempat belajar agama, tetapi juga lembaga dakwah dan pemberdayaan masyarakat," ujarnya.

Selain Perda di tingkat provinsi, beberapa kabupaten/kota juga memiliki Perda terkait pesantren. Umaruddin memastikan bahwa Perda ini dapat berjalan sinkron tanpa tumpang tindih. Menurutnya, pesantren yang memiliki lembaga pendidikan seperti TK hingga SMA/SMK sudah memiliki sistem pengelolaan tersendiri, sehingga koordinasi antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota

terjadi berjalan baik.

### Pengawasan Ketat

Menanggapi kasus pelecehan yang bisa terjadi di lingkungan pesantren, Umaruddin menyampaikan pentingnya kontrol dan monitoring dari semua pihak. Ia menekankan bahwa setiap lingkungan yang melibatkan banyak orang memiliki potensi terjadinya kekerasan atau pelecehan. "Selama masing-masing pihak menjalankan tugasnya dengan baik, kita dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan," jelasnya.

### Perda Pengendalian Miras

DIY sudah memiliki Perda Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol serta Pelarangan Minuman Oplosan. Namun, kasus santri yang menjadi korban menunjukkan bahwa pelaksanaan Perda ini perlu lebih ditegakkan lagi agar wilayah DIY tetap aman bagi semua pihak. Perda ini diharapkan mampu menciptakan suasana kota yang kondusif, sesuai dengan citra Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan kota santri.

Umaruddin menegaskan bahwa penegakan Perda ini menjadi tugas bersama agar semua orang yang tinggal, belajar, atau berkunjung ke Yogyakarta merasa aman. "DIY harus tetap menjadi kota yang aman bagi pelajar, santri, pekerja, dan wisatawan. Tindakan tegas bagi yang masih nekat mengedarkan miras adalah solusi terbaik," tegasnya.

### Santri DIY Ukir Prestasi di Bidang Keagamaan

Di tengah kasus kekerasan yang dialami santri, para santri Yogyakarta juga kerap mencatatkan prestasi, terutama di bidang keagamaan. Salah satu prestasi yang membanggakan ada-

lah juara lomba kitab kuning tingkat nasional. Prestasi tersebut menjadi bukti bahwa santri Yogyakarta tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga mampu bersaing di tingkat nasional.

Umaruddin berharap prestasi ini terus didukung, baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat. Dukungan terhadap pengembangan bakat santri di berbagai bidang, seperti ekonomi kreatif dan teknologi informasi, juga menjadi fokus agar para santri dapat memberikan kontribusi yang lebih besar di masa depan.

Menurut Umaruddin, citra Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan kota santri harus dipertahankan. Ia menekankan pentingnya suasana aman dan damai agar semua kalangan dapat belajar dengan baik tanpa gangguan. Kejadian kekerasan yang menimpa santri ini menjadi pelajaran penting tentang perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap peredaran miras di Yogyakarta.

"Perda harus ditegakkan agar kita bisa membangun generasi yang sehat, cerdas, dan unggul dari Yogya," ujarnya.

Yogya yang aman dan bebas dari miras adalah harapan bersama, terutama bagi generasi muda yang tengah belajar dan merintis masa depan. Penegakan Perda secara tegas akan menjadi jaminan bahwa Yogyakarta tetap menjadi tempat yang ideal bagi para santri dan pelajar lainnya untuk menuntut ilmu dengan aman. Yogyakarta bergerak menuju kota yang lebih baik, menjadikan santri sebagai generasi unggul yang berkepribadian dan berkontribusi nyata bagi tanah air. (Awh/Fxh)-f



YouTube Kedaulatan Rakyat TV



Umaruddin Masdar

SAATNYA JAGA JOGJA SEBAGAI PUSAT SANTRI YANG DAMAI

Simak juga wawancara di :

krjogja.com



krjogja.com



Kedaulatan Rakyat @Krojogdotcom



KedaulatanRakyat Kedaulatan rakyat Media